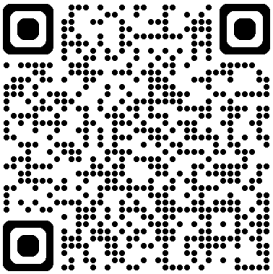
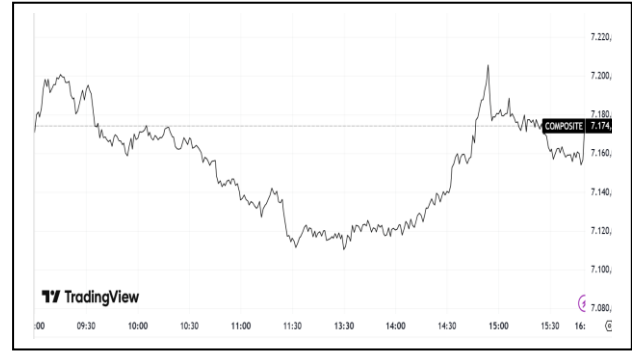


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code

atau [klik disini](#)



- IHSG Close 7,174.32
+81.85 poin (+1.15%)
Value 17.6 Million
- LQ45 Close 693.79 (+1.62%)



AFTERNOON NEWS

Europe – Saham-saham Eropa stabil pada hari Kamis setelah reli tajam pada sesi sebelumnya, karena investor menilai prospek kesepakatan perdamaian AS-Iran dan mencerna sejumlah laporan pendapatan perusahaan. Indeks pan-Eropa STOXX 600 sedikit berubah pada 623,59 poin. Sebagian besar bursa regional utama diperdagangkan menguat, dengan CAC 40 Prancis naik 0,3%, sementara FTSE 100 London turun 0,5%. (Investing)

Asia – Saham-saham Asia naik tajam pada hari Kamis, dengan pasar Jepang dibuka kembali pada rekor tertinggi karena optimisme yang meningkat atas kesepakatan perdamaian AS-Iran mendorong kenaikan di pasar yang digerakkan oleh risiko. Pasar regional mengambil isyarat positif dari sesi semalam yang kuat di Wall Street, dengan saham-saham chip juga mencatat kenaikan yang kuat setelah pendapatan luar biasa dari AMD. Kontrak berjangka S&P 500 stabil dalam perdagangan Asia. Pasar saham global optimis setelah laporan semalam mengatakan AS dan Iran hampir mencapai kesepakatan yang akan mengakhiri perang. Hal ini terjadi setelah Presiden AS Donald Trump tiba-tiba menghentikan operasi pengawalan kapal melalui Selat Hormuz. (Investing)

Komoditas – Harga minyak melanjutkan penurunan pada hari Kamis, merosot lebih dari 2% karena harapan baru akan kesepakatan damai yang dapat membawa pembukaan kembali Selat Hormuz secara bertahap. Harga minyak mentah Brent turun \$2,16, atau 2,13%, menjadi \$99,11 per barel. Minyak mentah West Texas Intermediate AS turun \$2, atau 2,1%, menjadi \$93,08. (Investing)

BSDE - Pengendali PT Bumi Serpong Damai (BSDE), Paraga Artamida, membeli ~1,7 miliar (8,09%) saham BSDE dengan harga Rp880/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp1,5 triliun. Transaksi dilakukan pada 28 April 2026. Setelah transaksi ini, kepemilikannya di menjadi 48,62%. (Publikasi emiten)

CUAN - Pengendali PT Petrindo Jaya Kreasi (CUAN), Prajogo Pangestu, menjual ~386 juta (0,34%) saham CUAN dengan harga rata-rata Rp1.212/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp468 miliar. Transaksi dilakukan pada 30 April - 4 Mei 2026. Setelah transaksi ini, kepemilikannya di menjadi 81,3%. (Publikasi emiten)

AKRA - Pengendali PT AKR Corporindo (AKRA), Arthakencana Rayatama, membeli ~181 juta (0,9%) saham AKRA dengan harga rata-rata Rp1.561/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp283 miliar. Transaksi dilakukan pada 4 – 6 Mei 2026. Setelah transaksi ini, kepemilikannya di menjadi 64,61%. (Publikasi emiten)

ASLI - Pemegang saham PT Asri Karya Lestari (ASLI), Cakrawala Multi Mineral, membeli ~733 juta (11,72%) saham ASLI dari Wahana Konstruksi Mandiri, dengan harga Rp272/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp199 miliar. Transaksi dilakukan pada 4 Mei 2026. Setelah transaksi ini, kepemilikannya di menjadi 11,72%. (Publikasi emiten)

INPS - Pengendali baru PT Indah Prakasa Sentosa (INPS), Graha Inti Guna Persada, membeli ~569 juta (87,48%) saham INPS dengan harga Rp89/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp51 miliar. Transaksi dilakukan pada 27 April 2026. Setelah transaksi ini, kepemilikannya di menjadi 87,48%. (Publikasi emiten)

BJTM - PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur (BJTM) akan membagikan dividen tahun buku 2025 senilai Rp54,71/saham, setara dividend yield 8,8% berdasarkan penutupan BJTM pada Rabu (6/5) di Rp590/saham. Cum date dan pembayaran belum diumumkan. (Bisnis)

SECTORAL RANK

	<u>Change</u>
IDXHEALTH	2.01%
IDXFİNANCE	1.98%
IDXPROPERTY	1.33%
IDXINFRA	1.29%
IDXINDUST	1.03%
IDXNONCYC	0.81%
IDXTECHNO	0.48%
IDXCYCLIC	0.44%
IDXENERGY	-1.24%
IDXTRANS	-1.36%
IDXBASIC	-1.62%

TOP GAINER

	<u>Change</u>
DPUM	35.00%
ESIP	34.15%
DEPO	25.00%

TOP LOSER

	<u>Change</u>
RICY	11.90%
ABDA	11.76%
HALO	10.99%

MOST ACTIVE

	<u>Volume</u>
GOTO	29.9 Mio
MDIA	22.7 Mio
BUMI	21.1 Mio

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website	Growin.id	
	www.mandirisekuritas.co.id	

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.